

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Kusumaningrum, Maria Asumpta Deny. (2012). *Students' Grammatical Errors in Simple Present Tense*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

In learning a language, it is common for the students to make errors. Errors in written language vary and include errors in grammar. These would contribute to the quality of the writing itself. Besides, writing is also a part of communication in which misunderstanding is avoided. Therefore, the researcher focused on how grammatical errors in Simple Present Tense play an important role in language learning because it is the basis for making a sentence. Therefore, applying the knowledge of grammar to the production of sentences is necessary.

Concerning this issue, this study was designed to look thoroughly at the grammatical errors in Simple Present Tense made by 29 (twenty nine) students who were in the Paragraph Writing class at English Language Education Study Program of Sanata Dharma University academic year 2010/2011. There are two problems to be solved in this research: (1) What are the grammatical errors in Simple Present Tense that are made by the English Language Education Study Program students? (2) What are the possible causes of the students' grammatical errors in Simple Present Tense? The research itself has two objectives. The first is to find out the types of Simple Present Tense errors made by students in their written works. The second is to figure out the causes of grammatical errors in Simple Present Tense made by the students.

In this research, the researcher applied document analysis method. The instruments used were human instrument, document and interview. The human instrument is the researcher. It is because s/he is the main agent in gathering, analyzing, and screening the data. The document consisted of the students' written works, which were used to solve the first research problem, whereas interview was used to solve the second research problem. To analyze the errors, the researcher used surface structure taxonomy proposed by Dulay, Burt and Krashen (1982), in which the errors were grouped into omission, addition, misinformation and misordering. However, to figure out the causes of errors, the researcher used the theory proposed by Norrish (1983) and Brown (1980), namely, carelessness, first language interference, translation, overgeneralization, errors as part of language creativity and context learning.

The findings showed that the most frequent errors were misinformation type (48%). Then, it was followed by omission (30%) and addition (22%). On the other hand, the results of the interviews showed that almost all of the grammatical errors made in Simple Present Tense was caused by context learning.

*Keywords: Errors, Simple Present Tense, Paragraph Writing Class*

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Kusumaningrum, Maria Asumpta Deny. (2012). *Students' Grammatical Errors in Simple Present Tense*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Membuat kesalahan dalam mempelajari bahasa adalah hal yang umum terjadi. Kesalahan dalam bahasa penulisan ada berbagai macam, salah satunya adalah penggunaan tata bahasa. Tata bahasa berperan penting dalam mempelajari suatu bahasa. Tata bahasa merupakan dasar untuk menghasilkan suatu kalimat. Dengan demikian sangatlah penting untuk menerapkan ilmu tata bahasa dalam penulisan. Hal ini juga menentukan kualitas penulisan karya tulis tersebut. Di samping itu, karya tulis juga merupakan bagian dari komunikasi, di mana kesalahpahaman dalam mengartikan ide dalam karya tulis tersebut sebisa mungkin dihindari. Oleh karena itu, peneliti fokus untuk menemukan bagaimana kesalahan tata bahasa di Simple Present Tense sangat berperan penting dalam penulisan.

Menanggapi hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih menyeluruh kesalahan-kesalahan tata bahasa di Simple Present Tense yang dilakukan oleh 29 (dua puluh sembilan) mahasiswa kelas Paragraph Writing. Ada dua permasalahan yang harus dipecahkan dalam penelitian ini: (1) Kesalahan tata bahasa dalam Simple Present Tense jenis apa yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris? (2) Apa saja penyebab kesalahan tata bahasa dalam Simple Present Tense yang dilakukan oleh mahasiswa? Ada dua tujuan dalam penelitian ini. Yang pertama, penelitian ini bertujuan untuk menemukan jenis-jenis kesalahan tata bahasa dalam Simple Present Tense yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam penulisan. Yang kedua bertujuan untuk mengungkap penyebab kesalahan tata bahasa yang dihasilkan oleh mahasiswa tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode *document analysis*. Instrumen yang digunakan yaitu human instrument, dokumen dan wawancara. Peneliti bertindak sebagai human instrument karena peneliti sendiri yang mengumpulkan dan menganalisa data. Dokumen yang dianalisa berasal dari tulisan siswa, yang akhirnya digunakan untuk menjawab pertanyaan nomor satu. Sedangkan wawancara digunakan untuk menjawab pertanyaan nomor dua. Dalam menganalisa kesalahan, peneliti menggunakan *surface structure taxonomy* yang dikemukakan oleh Dulay, Burt dan Krashen (1982), dimana kesalahannya dikelompokkan menjadi *omission, addition, misinformation* dan *misordering*. Untuk menjawab pertanyaan nomor dua, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Norrish (1983) dan Brown (1980), yang dikelompokkan menjadi *carelessness, first language interference, translation, overgeneralization, errors as part of language creativity* dan *context learning*.

Penemuan –penemuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan dalam Simple Present Tense yang paling sering terjadi adalah jenis *misinformation* (48%). Kemudian diikuti oleh kesalahan dengan jenis *omission*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(30%) dan *addition* (22%). Di sisi lain, hasil dari wawancara menunjukkan bahwa hampir semua kesalahan yang dihasilkan oleh penulisan mahasiswa disebabkan oleh *context learning*.

*Kata kunci: Kesalahan, Simple Present Tense, Kelas Paragraph Writing*

